

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Orang tua ialah pendidik pertama bagi seorang individu. Ketika individu lahir, maka pendidikan pertama yang diperoleh individu berasal dari orang tuanya. Pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anak maka akan menanamkan, serta mendorong dalam *pembentukan* karakter anak yang akan menjadi kebiasaan bagi anak dalam kehidupan sehari-harinya (Imami, 2021). Anak merupakan individu unik yang mempunyai karakteristik berbeda-beda serta memiliki ciri khas. Anak usia dini ini memiliki ketergantungan yang sangat erat terhadap orang tuanya, sehingga diperlukannya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak (Diadha, 2015). Adanya pelibatan orang tua dengan pihak sekolah akan mewujudkan kesamaan persepsi terkait pendidikan yang diberikan kepada anak. Hal tersebut mendukung kesinambungan antara pendidikan yang didapatkan dari lingkungan rumah dan di sekolah.

Anak merupakan individu yang merupakan anugerah dari Allah. Maka dari itu anak dikaruniai potensi yang perlu dikembangkan dan diasah (Setiawan, 2018). Salah satu lembaga yang menangani pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-kanak. Taman Kanak-kanak yakni sebagai lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang dikatakan juga sebagai salah satu cara ataupun salah satu wadah/ fasilitas yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan interaksi dengan lingkungannya, wadah untuk bermain serta sarana untuk mendapatkan pendidikan yang menyenangkan bagi mereka sebagai bentuk kelanjutan dari apa yang anak dapatkan di rumah, (Yusuf dalam Diadha, 2015). Pelibatan orang tua merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam melakukan kerja sama dengan pihak sekolah terutamanya untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pentingnya pelibatan orang tua dalam pendidikan anak menghadirkan beberapa kebijakan di beberapa negara diantaranya kebijakan di Amerika Serikat yakni "*No Child Left Behind*" yang mendorong pembentukan kemitraan

induk dengan sekolah kemudian negara Inggris “*Children’s Plan*” yang menekankan pada peran kunci orang tua dalam pendidikan anak-anak (Hornby dalam Hidayatulloh, 2020). Pentingnya peranan orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak dilembaga sekolah didukung oleh pernyataan-pernyataan tokoh, salah satunya tokoh bernama Plowden (dalam Diadha, 2015) memberikan asumsi bahwasannya ketika sekolah melibatkan orang tua dalam pemberian pendidikannya seperti adanya komunikasi yang terjalin dengan baik antara sekolah dan orang tua maka akan menghasilkan hubungan yang baik dari orang tua peserta didik (Edward & Redfern dalam Diadha, 2015). Didukung oleh pernyataan Setiawan (2019) pelibatan keluarga dalam pengasuhan dan pendidikan anak sangatlah penting.

Sebagaimana yang dikemukakan Umami (2021) dalam pemberian pendidikan kepada individu perlu adanya pelibatan dengan orang tua guna memberikan stimulus pertumbuhan dan perkembangan yang optimal kepada anak. Pentingnya orang tua bersama dengan pihak lembaga sekolah menjalin hubungan positif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada anak usia dini, pentingnya hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua karena pihak sekolah tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling bergantung dan saling membutuhkan satu sama lain. Didukung oleh pernyataan Mansur (dalam Diadha, 2015) yang mengemukakan bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab ketika individu terlahir di dunia, dan mendidiknya sampai individu tersebut mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Setiap individu yang terlahir dalam kehidupan memiliki bakat dan kepandaian, dimana potensi tersebut ibarat mutiara yang terpendam yang perlu diberikan dengan pembiasaan positif untuk mendukungnya (Oktriyani, 2019).

Adapun studi yang menunjukkan temuan bahwa keterlibatan orang tua diantaranya mencakup perawatan serta utamanya pemberian dukungan pada aspek sosial emosional yang terdapat pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak usia dini (Hidayatulloh, 2020). Dalam setiap lembaga pendidikan, pelibatan orang tua memiliki peranan penting dimana hal tersebut dapat dikatakan juga sebagai bentuk kerja sama antar pihak sekolah dengan

pihak orang tua peserta didik, selain itu utamanya dalam pendidikan anak usia dini ini individu memasuki pada berbagai aspek perkembangan, pembentukan karakter melalui aspek perkembangan nilai dan moral, serta sosial

emosionalnya menurut Mansur (dalam Diadha 2015). Pelibatan orang tua ini dikatakan sebagai partisipasi dari orang tua peserta didik terhadap pendidikan dan pengalaman bagi anaknya (Hawes & Jesney dalam Diadha, 2015).

Merujuk pada urgensi pentingnya pelibatan orang tua dengan pihak lembaga sekolah ini dapat dilaksanakan melalui dengan berbagai macam kegiatan, dapat dilakukan di sekolah maupun di lingkungan rumah, pelibatan orang tua bermaksud untuk memberikan pendidikan yang optimal untuk anak (Morisson dalam Diadha, 2015). Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dengan adanya pelibatan orang tua ini yakni salah satunya kegiatan *parenting class*. Parenting merupakan program yang memberikan pengetahuan serta bimbingan kepada pihak orang tua yang dilibatkan dengan tujuan untuk membangun pikiran orang tua, menambah pengetahuannya sehingga orang tua memiliki kemampuan positif dalam membangun pikiran anaknya (Imami, 2021). Parenting dikatakan juga sebagai pengarahan bagi orang tua untuk pendidikan dan pembelajaran yang diberikan kepada anak baik di sekolah dan di rumah saling berhubungan yang didukung oleh pernyataan Wiranata (dalam Imami, 2021) “Program parenting salah satu program pendidikan yang diberikan kepada orang tua dengan tujuan untuk menambah wawasan mengenai tumbuh kembang anak serta pendidikan yang diperoleh anak selaras antara rumah dan sekolah”.

Kegiatan parenting tersebut merupakan fasilitas untuk memperoleh berbagai informasi kepada orang tua untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan sebagai bekal untuk memberikan pendidikan atau pola asuh kepada anak. Hasil penelitian Park, Byun, & Kim (dalam Diadha, 2015) menunjukkan mengenai pentingnya pelibatan orang tua dalam pendidikan anak dimana peran pelibatan orang tua ini mempunyai kontribusi terhadap capaian pertumbuhan dan perkembangan anak dalam aspek kognitif, nilai dan moral, bahasa serta aspek perkembangan lainnya.

Adapun permasalahan yang terjadi disalah satu Taman Kanak-Kanak tepatnya di Kabupaten Subang, Jawa Barat, berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pendidik (guru) mengatakan adanya permasalahan yang berhubungan dengan pemberian pendidikan atau pola asuh yang tidak berkesinambungan, tidak adanya kesamaan, terdapatnya perbedaan yang diterapkan di lingkungan sekolah dengan lingkungan rumah anak, sehingga pendidikan yang diterapkan atau yang diberikan kepada anak menjadi tidak konsisten, maka dari itu pentingnya edukasi kepada orang tua terkait pendidikan melalui pelibatan orang tua di sekolah dalam kegiatan *parenting class*. *Parenting class* yang diadakan di sekolah TK Al-Islam Tarbiyatul Athfal untuk mengatasi permasalahan tersebut diadakan setiap satu bulan sekali. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pelibatan orang tua yang dilakukan dalam kegiatan *parenting class* di TK Al-Islam Tarbiyatul Athfal dengan melaksanakan penelitian studi kasus terhadap guru di TK tersebut dan orang tua peserta didik. Pengembangan dan pelaksanaan *parenting class* menjadi salah satu metode dalam membangun karakter kehidupan yang ada di tengah masyarakat global dimana dalam kegiatan *parenting class* ini dikatakan juga sebagai salah satu unsur penting dalam membangun hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik, serta wadah atau tempat untuk saling mendukung satu sama lain (Fatmawati, 2019).

Berdasarkan relevansi permasalahan yang telah dipaparkan diatas untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait pelibatan orang tua untuk membangun kerja samanya dengan pihak sekolah dalam kegiatan *parenting class* di TK Al-Islam Tarbiyatul Athfal. Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak yang dirasakan oleh orang tua ketika dilibatkan dengan program sekolah dalam kegiatan *parenting class* dan pendidikan bagaimana yang diberikan kepada anak dari pembekalan *parenting class* tersebut dengan melakukan studi kasus kepada guru dan dua orang tua peserta didik. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di TK ini karena TK ini merupakan salah satu TK di desa Cisalak, Kecamatan Cisalak yang melaksanakan kegiatan *parenting class* secara rutin setiap satu bulan sekali, serta relevannya dengan

topik penelitian yang diangkat dengan permasalahan yang terjadi di TK tersebut. Adapun ciri khas unik kegiatan *parenting class* yang dilakukan di TK ini yaitu terletak pada narasumber. Orang tua terlibat dan berpartisipasi menjadi narasumber. Setiap bulan dalam pelaksanaan kegiatan *parenting class*, tema atau topik yang diangkatpun berbeda-beda. Keunikan lainnya adalah pihak sekolah memberikan apresiasi berupa *doorprize* kepada orang tua yang selalu berpartisipasi melalui kehadiran, orang tua yang datang lebih awal, dan berbagai kategori lainnya yang menjadikan orang tua ikut terlibat dalam kegiatan *parenting class* tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1.2.1. Bagaimana pelaksanaan pelibatan orang tua di sekolah?
- 1.2.2. Bagaimana dampak dari pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class* terhadap anak usia dini?

## **1.3. Tujuan**

- 1.3.1 Mengetahui pelaksanaan pelibatan orang tua yang diadakan di sekolah
- 1.3.2 Mengetahui dampak dari adanya pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class* terhadap pendidikan anak usia dini

## **1.4. Manfaat**

- 1.4.1. Manfaat bagi sekolah ialah untuk mengetahui efektivitas dalam pemberian pendidikan kepada anak usia dini melalui adanya pelibatan orang tua dalam kegiatan *parenting class*.
- 1.4.2. Manfaat bagi guru ialah memperoleh informasi dampak yang dirasakan setelah dilaksanakannya kegiatan *parenting class* dengan adanya pelibatan orang tua, serta dengan adanya pelibatan orang tua dapat mendukung komunikasi yang terjalin agar guru mengetahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh anak ketika di lingkungan rumahnya.
- 1.4.3. Manfaat bagi orang tua dengan adanya penelitian ini ialah mempelajari lebih mendalam apa yang dapat dipelajari dengan adanya pelibatan orang tua melalui kegiatan *parenting class* tersebut, selain itu dengan

adanya penelitian ini orang tua dapat merasakan begitu pentingnya komunikasi yang baik dengan pihak sekolah maupun guru yang mana hal tersebut mendukung dalam aktivitas pembelajaran bagi anak, serta pertumbuhan dan perkembangannya.

- 1.4.4. Manfaat bagi penelitian berikutnya ialah sebagai motivasi maupun inspirasi guna melakukan studi kasus yang mempelajari pelibatan orang tua dengan pihak sekolah untuk mendukung dan mendorong pemberian pendidikan yang optimal kepada anak.